

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perpustakaan Daerah Kota Magelang sebagai sumber informasi bagi warga Kota Magelang terutama para pelajar harus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal di era disrupsi ini. Dengan luasan yang besar dan organisasi ruang yang tepat, perpustakaan ini bisa dioptimalkan dan dikembangkan sehingga dapat menarik minat pengunjung. Salah satu cara mengoptimalkan area yaitu dengan menyediakan ruang-ruang yang mewadahi berbagai aktivitas pemustaka seperti belajar berkelompok, berdiskusi, mengobrol, bersantai, maupun belajar secara individu dengan suasana yang tenang. Hal tersebut merupakan penerapan yang dilakukan pada interior Perpustakaan Daerah Kota Magelang yang mengambil tiga zona dari karakteristik *learning commons*, yaitu *collaborative zone*, *social learning*, dan *individual study zone*. Penerapan ini memungkinkan pemustaka untuk mendapatkan kebebasan dalam mencari zona belajarnya sendiri sesuai kebutuhan dan *personality* masing-masing sehingga akan merasa nyaman ketika berada di perpustakaan. Jika pemustaka telah menemukan kenyamanannya maka tidak dipungkiri di lain waktu mereka akan berkunjung kembali ke perpustakaan ini.

Untuk memberikan kesan tersendiri kepada pengunjung konsep desain yang digunakan pada interior perpustakaan mengambil esensi dari sebuah buku yang terdiri dari cover, daftar isi, pendahuluan, isi, dan penutup. Konsep ini diterapkan sesuai alur ruangan ketikan pengunjung memasuki perpustakaan yaitu dimulai dari fasad, lobby area, area transisi, area baca, dan dinding pesan kesan yang interaktif serta dipadukan dengan menggunakan bentuk-bentuk *curvy line* yang dinamis dengan gaya *contemporary Memphis*. Kedinamisan ini merupakan lambang dari perpustakaan yang beradaptasi dari waktu ke waktu begitupun dengan koleksi bukunya yang mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, suasana ruang yang dinamis dan tidak membosankan juga digunakan

sebagai jawaban atas permasalahan bentuk bangunan perpustakaan yang notabene monoton. Sehingga paradigma generasi muda yang berpikir bahwa perpustakaan adalah tempat yang kaku dan penuh aturan akan menghilang. Untuk menambah ketertarikan dan kebutuhan akan pangan maka di Perpustakaan Daerah Kota Magelang juga disediakan *mini cafe area* yang saat ini memang sedang digemari anak muda.

Dengan konsep dan inovasi pada perancangan interior perpustakaan tersebut diharapkan dapat lebih menarik minat masyarakat untuk berkunjung, memberikan banyak manfaat sesuai kebutuhan pengunjung yang datang serta memberikan efek *addiction* dan kesan yang nyaman pada pengunjung sehingga mereka berkunjung kembali ke perpustakaan.

## **B. Saran**

1. Dari hasil perancangan interior Perpustakaan Daerah Kota Magelang ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perpustakaan dan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada.
2. Dapat menjadi bahan pembelajaran tentang bagaimana merancang sebuah perpustakaan khususnya bagi mahasiswa Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta kedepannya agar lebih membuka pikiran dan memahami segala problematika dalam dunia interior sehingga dapat memberikan solusi desain yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Chan, D.L.H. & Wong, G.K.W. 2013. "If You Build It, They Will Come: An Intra-Institutional User Engagement Process in the Learning Commons." *New Library World*. Vol. 114; Issue 1/2, 44-53.
- Chiara, Joseph De, Julius Panero & Martin Zelnik. 1992. *Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill.
- Faulkner-Brown, Harry. 1989. *Planning and Designing of Library Buildings. The Tuition of Architects. Library Buildings: Preparation for Planning*. Edited by Michael Dewe. Munchen: Saur.
- HS, Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Jones, John Christopher. 1992. *Design Methods: second edition with new prefaces and additional texts*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- NS, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Panero, Julius. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Worpole, Ken. 2004. *21st Century Libraries: Changing Forms, Changing Futures*. London: Building Futures.
- Website :
- <https://ideas.demco.com/blog/library-learning-commons>. Diakses 6 Maret 2019.
- <http://sudinpusarjakpus.jakarta.go.id/?p=2636>. Diakses 19 Maret 2019.
- <https://www.edutopia.org/blog/21st-century-libraries-learning-commons-beth-holland>. Diakses pada 6 Maret 2019.
- <http://www.magelangkota.go.id/direktori/content/39/perpustakaan>. Diakses pada 1 Desember 2018.
- [https://www.wikipedia.org/wiki/Learning\\_commons](https://www.wikipedia.org/wiki/Learning_commons). Diakses 6 Maret 2019.